

DAMPAK DISIPLIN BELAJAR DAN KONSEP DIRI DALAM PRESTASI BELAJAR KOGNITIF SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

The Impact of Discipline Learning and Self-Concept on Student' Cognitive Achievement at Vocational High School

Try Moehammad Rizky, Sambas Ali Muhidin ¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia,
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia
Email : try.moehammad@student.upi.edu; sambas@upi.edu

ABSTRAK

Prestasi belajar kognitif siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya disiplin belajar dan konsep diri siswa. Penelitian tentang kedua variabel tersebut, yaitu disiplin belajar dan konsep diri banyak dilakukan, baik yang mengkaji secara parsial maupun mengkaji keduanya dalam analisis hubungan (korelasi). Salah satunya adalah kajian ini yang mencoba menyajikan hasil penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada SMK Swasta yang berlokasi di Kota Cimahi. Penelitian ini menggunakan metode survei, sementara data yang dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 52 orang siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran, dianalisis melalui teknik analisis data regresi ganda, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa yang signifikan pada SMK Swasta di Kota Cimahi.

Kata Kunci : prestasi belajar, disiplin belajar, konsep diri

ABSTRACT

Cognitive learning achievements of students are influenced by many factors, including the discipline of learning and self-concept of students. Research on both the variables, i.e. learning discipline and self-concept much done, either partially or review examines both in the analysis of the relationship (correlation). One of them is this study that tries to present the results of research regarding the influence of the discipline of learning and the concept of cognitive learning achievements themselves against students in Private Vocational School located in the city of Greenacres. This study used a survey method, while data collected through questionnaire against 52 people grade XI Department Administration offices, analyzed through double regression data analysis techniques, that is, to find out whether there are significant effects between the discipline of learning and the concept of cognitive learning achievements of his students. Results of the study indicate that there is an influence of the discipline of learning and the concept of cognitive learning achievements themselves against significant students in Private Vocational School in Cimahi.

Keyword : *learning achievement, discipline of learning, self-concept*

PENDAHULUAN

Hingga saat ini mutu pendidikan Indonesia masih relatif rendah. Rendahnya mutu pendidikan tersebut berdampak terhadap rendahnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, sudah selayaknya dicari faktor-faktor yang menyebabkan mutu pendidikan masih rendah.

World Economic Forum (WEF) setiap tahunnya merilis *Global Competitiveness Index Rankings* terhadap 140 negara yang disurvei. Rilis terbaru pada bulan april 2016 *World Educational Forum* yang berada di bawah naungan PBB menempatkan Indonesia pada posisi 69 dari 76 negara. *Organization for Economic and Development* (OECD) menempatkan Indonesia di urutan 64 dari 65 negara. Sedangkan *The Learning Curve* Indonesia berada pada posisi 40 dari 40 negara yang disurvei. Sementara itu, hasil survei *TIMS and Pirls* menempatkan Indonesia pada posisi 40 dari 42 negara, dan *World Literacy* merangking Indonesia di urutan 60 dari 62 negara pesaing. (Jpnn.com, 2016)

Fakta tentang rendahnya mutu pendidikan dan daya saing tersebut terjadi bukan tanpa sebab. Kondisi rendahnya mutu dan daya saing pendidikan ini dipicu oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal pendidikan. Salah satu faktor yang berperan dalam pendidikan adalah peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik merupakan focus dalam pendidikan. Kualitas SDM yang unggul dapat diketahui melalui hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan seseorang dalam dunia akademik atau pendidikan (El-Anzi, 2005).

Prestasi belajar, baik pada tingkat dasar maupun lanjut merupakan masalah penting dalam dunia pendidikan, siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi cenderung memiliki daya saing SDM yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki prestasi akademik yang rendah.

Prestasi belajar yang rendah dapat di perngaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor disiplin (Somayeh, 2013) dan konsep diri (Freeman, 2008). Tought menyatakan bahwa terdapat hubungan kemampuan non-kognitif (seperti kurangnya disiplin) dengan prestasi belajar yang buruk (Tought, 2012), sementara itu Nicholas Odoyo menyatakan terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar (Nicholas Odoyo Simba, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (John Ekow Laryea, 2014) menyatakan terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar meskipun secara tidak langsung, sementara itu terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar (Medine Baran, 2011).

KAJIAN PUSTAKA DISIPLIN BELAJAR

Disiplin belajar merupakan perilaku tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan prilaku dalam memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang positif dalam belajar yang didasari kesadaran diri. Pengertian disiplin dalam Kamus Bebas Bahasa Indonesia

(KBBI) yaitu perilaku tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan yang berlaku pada sebuah bidang studi. Sementara itu, belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman seseorang baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam proses pembelajaran disiplin merupakan unsur yang paling penting, karena apabila siswa tidak disiplin, proses pembelajaran akan terganggu dan dapat mempengaruhi kenyamanan belajar serta kebiasaan disiplin siswa di masa depan (Nolan, 1991). Sementara itu, disiplin yang baik dapat meningkatkan citra sekolah meningkatkan prestasi belajar siswa dan memperbaiki perilaku siswa yang kurang baik (Nyabuto, 2014).

Disiplin belajar diukur menggunakan tiga indikator, yaitu disiplin dalam peraturan sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran dan disiplin dalam diri sendiri (Arikunto, 2001). Disiplin belajar yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengurangi tingkat kegagalan. Beberapa hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya hubungan yang kuat antara disiplin dengan prestasi belajar, hal ini dikarenakan kurangnya disiplin belajar dianggap sebagai faktor menurunnya prestasi belajar siswa (Pasternak, 2013). Sementara itu (Tought, 2012) menyatakan kurangnya disiplin dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang buruk. Dengan demikian disiplin belajar yang tinggi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan keberhasilan prestasi belajar kognitif siswa.

KONSEP DIRI

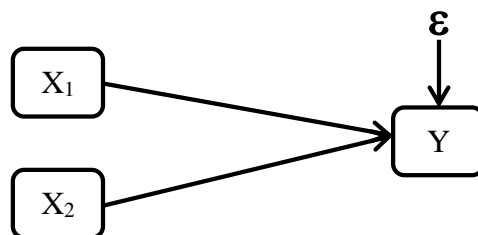
Selain disiplin belajar faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah konsep diri. Konsep diri adalah pandangan menyeluruh individu tentang totalitas dari diri sendiri mengenai karakteristik kepribadian nilai-nilai kehidupan, prinsip kehidupan, moralitas, kelemahan dan segala yang terbentuk dari segala pengalaman dan interaksinya dengan orang lain (Burns, 1993). Dengan kata lain sebagai keseluruhan kesadaran atau persepsi mengenai dirinya yang diobservasikan, dialami dan dinilai oleh individu itu sendiri (Fitts, 1971).

Konsep diri merupakan salah satu dari konstruksi dasar dalam ilmu sosial dan memiliki peran sentral dalam semua situasi belajar. Maka dari itu konsep diri seharusnya dijadikan sebagai tujuan utama pendidikan, karena memiliki banyak keuntungan dalam bidang pendidikan, seperti prestasi belajar siswa akan lebih baik, siswa menjadi lebih tekun dan sebagai salah satu sikap dalam belajar (Guillen, 2012). Konsep diri yang positif menurut Brooks & Emmert ditandai dengan keyakinan akan kemampuan mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat, dan mampu memperbaiki dirinya (Rakhmat, 2005). Seseorang yang memiliki konsep diri positif maka individu tersebut dapat mengenal dirinya dengan sangat baik, hal ini menyebabkan individu tersebut mampu menerima apapun yang ada di dalam dirinya (Calhoun, 1995). Sementara itu konsep diri negatif menyebabkan individu tidak dapat menerima dirinya, tidak mampu mengevaluasi diri, dan bersikap pesimis akan setiap tindakan yang dilakukan olehnya. Konsep diri negatif diantaranya pandangan seseorang terhadap

dirinya sendiri yang tidak teratur dan dia tidak memiliki perasaan kesetabilan dan keutuhan diri. Menurut Erikson konsep diri kerap kali menjadi tidak teratur untuk sementara waktu dan terjadi pada masa transisi dari peran anak ke peran dewasa (Calhoun, 1995).

Konsep diri dapat diketahui melalui tiga komponen diantaranya komponen perceptual yaitu penilaian terhadap fisik, komponen conceptual atau penilaian terhadap psikis dan komponen attitudinal atau penilaian terhadap psikis seseorang (Hurlock, 2010). Tingginya konsep diri diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar kognitif siswa. Pemikiran tersebut diharapkan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Freeman, 2008) dimana konsep diri dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Dengan demikian konsep diri yang tinggi memiliki peran yang penting dalam terciptanya prestasi belajar kognitif siswa secara korelasi.

Dari keseluruhan uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat dibuat model kausalitas dan hipotesis penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Hubungan Kausalitas Variabel

Keterangan :

- X₁ : Variabel Disiplin belajar
- X₂ : Variabel Konsep Diri
- Y : Variabel Prestasi Belajar
- ε : Faktor lain yang mempengaruhi Y

Hipotesis Pertama

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi.

Hipotesis Kedua

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi.

Hipotesis Ketiga

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan metodenya, kajian ini merupakan penelitian yang bersifat survei, yaitu kajian penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai permasalahan dalam suatu kelompok atau dalam sebuah individu yang dimana hasilnya digunakan untuk membuat rencana atau untuk membuat sebuah keputusan dalam menangani permasalahan tersebut. Kajian penelitian ini bersifat kuantitatif dan umumnya dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan model distribusi frekuensi. Tujuan penelitian ini bersifat verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap suatu fenomena dengan teori yang sebelumnya telah ada. (Muhidin & Sontani, 2011)

Dalam penerapannya metode survei yang bersifat verifikatif ini adalah dalam alat pengumpulan data yang berupa kuesioner. Target penyebaran kuesioner tersebut adalah siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran di SMK Swasta Kota Cimahi yang berjumlah 110 orang. Akan tetapi dalam kajian ini menggunakan *random sampling*, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampel, dengan jumlah sampel 52 orang. Selain itu teknik analisis data menggunakan bantuan statistik, sebagai alat ukur menguji proposisi hipotetik yang sudah dibuat, yaitu menguji akan ada tidaknya pengaruh disiplin dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif. Sementara dalam pengujiannya, kajian ini menggunakan analisis data berupa deskriptif dan inferensial dengan analisis pengujian data hipotesis berupa analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Disiplin Belajar

Instrumen yang dikembangkan dalam variabel disiplin belajar diperoleh dari tiga indikator yaitu disiplin siswa dalam mematuhi peraturan sekolah, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran dan disiplin siswa dalam diri sendiri. Ketiga indikator tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Secara umum tingkat disiplin belajar siswa pada SMK Swasta di Kota Cimahi berada pada tingkat sedang. Artinya kedisiplinan siswa masih berada pada tingkatan cukup untuk meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa, sehingga menjadi sebuah kewajiban apabila prestasi belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan.

Tabel 1. Kriteria Gambaran Variabel Disiplin Belajar

Ukuran Variabel	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	63-77	10	19
Sedang	49-62	31	60
Rendah	33-48	11	21

Sumber : Data terolah

Sementara secara rinci dengan melihat indikator-indikator yang membentuk variabel disiplin belajar. Gambaran tingkat disiplin belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Gambaran Tingkat Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Dimensi	Persentase	Penasiran
Disiplin dalam Mematuhi Peraturan Sekolah	56 %	Sedang
Disiplin dalam Mengikuti Pelajaran	56 %	Sedang
Disiplin dalam Diri Sendiri	69 %	Sedang

Sumber : Data Terolah

Dalam tabel 2, menunjukkan bahwa gambaran variabel disiplin belajar, memiliki tingkat disiplin belajar sedang. Persentase tertinggi dalam variabel disiplin belajar berada pada dimensi disiplin dalam diri siswa, yang memiliki arti bahwa siswa mulai bisa membiasakan diri untuk bersikap disiplin terutama pada dirinya sendiri meskipun belum bisa optimal. Sedangkan persentase tiap variabel berada pada penafsiran sedang. Hal ini menunjukkan bahwa gambaran tingkat disiplin belajar siswa berada pada tingkat yang sedang.

Konsep Diri

Instrumen yang dikembangkan dalam variabel konsep diri dapat dibentuk dengan melihat indikator perceptual, conceptual dan attitudinal. Semua indikator tersebut diarahkan untuk mengukur tingkat konsep diri siswa terhadap prestasi belajar

Secara umum tingkat konsep diri siswa pada SMK Swasta di Kota Cimahi berada pada tingkat sedang. Artinya konsep diri siswa berada pada tingkatan cukup untuk meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa.

Tabel 3. Kriteria Gambaran Variabel Konsep Diri

Ukuran	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	46-55	19	37
Sedang	36-45	25	48
Rendah	26-35	8	15

Sumber : Data Terolah

Sementara secara rinci dengan melihat indikator-indikator yang membentuk variabel konsep diri. Gambaran tingkat konsep diri terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Gambaran Tingkat Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar

Dimensi	Persentase	Penafsiran
<i>Perceptual</i>	67 %	Sedang
<i>Conceptual</i>	42 %	Sedang
<i>Attitudinal</i>	65 %	Tinggi

Sumber : Data Terolah

Dalam tabel 4, menunjukkan bahwa gambaran variabel konsep diri memiliki persentase sebesar 48 % dengan kategori penafsiran sedang. Persentase tertinggi dalam variabel ini berada pada dimensi *Attitudinal* sebesar 65% dengan penafsiran tinggi dan dimensi *Perceptual* dan *Conceptual* memiliki persentase sebesar 67% dan 42% dengan penafsiran sedang. Hal ini menunjukkan bahwa gambaran tingkat konsep diri siswa berada pada tingkat yang sedang.

Prestasi Belajar Kognitif

Deskripsi variabel prestasi belajar kognitif diperoleh melalui perhitungan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tiap kelas pada mata pelajaran produktif. Pada salah satu SMK Swasta di Kota Cimahi, penetapan rata-rata nilai KKM keseluruhan pada mata pelajaran produktif yaitu 75. Hasil pengolahan data tersebut, diperoleh rincian seperti yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 5. Rata-rata Hasil Belajar Tiap Kelas

Kelas	Nilai Rata-rata	Penafsiran
XI AP 1	73,70	Belum Mencapai KKM
XI AP 2	73,15	Belum Mencapai KKM
XI AP 3	72,61	Belum Mencapai KKM
Rata-rata	73,15	Belum Mencapai KKM

Sumber : Data Terolah

Tabel 5, menunjukkan bahwa hasil belajar tiap kelas memiliki nilai rata-rata 73,15 dengan keterangan belum mencapai KKM untuk setiap kelas. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat prestasi belajar kognitif dari siswa Jurusan Administrasi Perkantoran, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Gambaran Tingkat Prestasi Belajar Kognitif

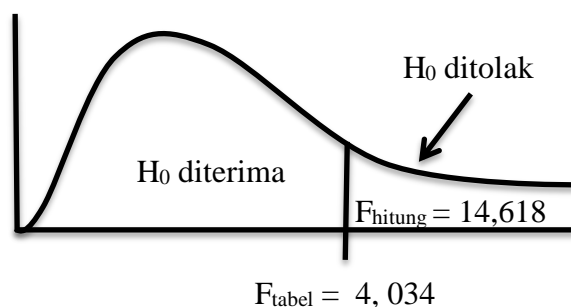
Rentang Nilai Rata-rata	Frekuensi	Persentase	Penafsiran
77-89	41	37 %	Tinggi
64-76	45	41 %	Sedang
50-63	24	22 %	Rendah

Pada tabel 6, menunjukkan bahwa prestasi belajar kognitif siswa kelas XI memiliki tingkat prestasi belajar kognitif yang sedang dengan persentase 41% dengan rentang nilai 77-89. Sedangkan rata-rata nilai siswa dengan rentang 64-76 berada pada penafsiran tinggi dengan jumlah persentase mencapai 37% dan 22% dengan rentang nilai rata-rata 50-63 berada dengan kategori penafsiran rendah.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis yang hendak diuji dalam penelitian ini meliputi : (1) adakah pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi, (2) adakah pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi, dan (3) adakah pengaruh disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi.

Secara empiris diperoleh hasil: *pertama*, disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar kognitif SMK Swasta di Kota Cimahi. kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dimana H_0 yang diajukan ditolak atau nilai hitung F sebesar 14,618 berada di daerah penolakan H_0 atau sebelah kanan nilai kritis F sebesar 4,034 dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05, derajat bebas 1 (db_1)=1 dan derajat bebas 2 (db_2) = n-2.

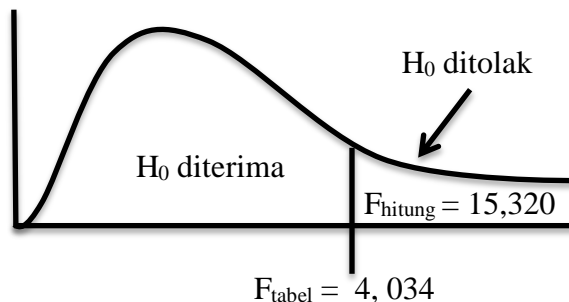


Gambar 2. Kurva Pengujian Hipotesis Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Kognitif Siswa

Selanjutnya hubungan kausalitas antara variabel disiplin belajar dapat dijelaskan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,585 + 0,461(X)$ dengan konstanta sebesar 39,585. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah. Artinya apabila semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa begitupun sebaliknya. Selain itu dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar kognitif ditentukan oleh disiplin belajar. Berdasarkan

hasil perhitungan, besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 22,62%, dan 77,78% dipengaruhi oleh faktor lain.

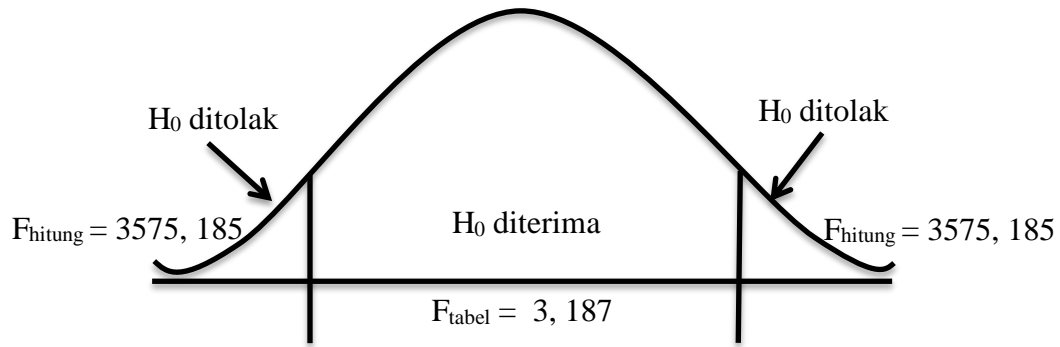
Kedua, hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar kognitif SMK Swasta di Kota Cimahi. Dimana dari pengujian kedua ini H_0 yang diajukan ditolak atau nilai hitung F sebesar 15,320 berada di daerah penolakan H_0 atau sebelah kanan nilai kritis F sebesar 4,034 dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05, derajat bebas 1 (db_1)=1 dan derajat bebas 2 (db_2) = n-2.



Gambar 3. Kurva Pengujian Hipotesis Pengaruh Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Kognitif Siswa

Hubungan kausalitas antara variabel konsep diri dapat dijelaskan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 39,27 + 0,607(X)$ dengan konstanta sebesar 78,85. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah. Artinya apabila semakin tinggi konsep diri siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa begitupun sebaliknya. Selain itu dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar kognitif ditentukan oleh konsep diri. Berdasarkan hasil perhitungan, besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 23,45%, dan 76,55% dipengaruhi oleh faktor lain.

Ketiga, pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa adanya pengaruh yang cukup kuat dan signifikan antara disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa SMK Swasta di Kota Cimahi. Dimana dalam pengujian H_0 ditolak atau nilai hitung F sebesar 3575,185 berada di daerah penolakan H_0 atau sebelah kanan nilai kritis F sebesar 3,187 dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05, derajat bebas 1 (db_1)=1 dan derajat bebas 2 (db_2) = n-2.



Gambar 4. Kurva Pengujian Hipotesis Pengaruh Disiplin Belajar dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Kognitif Siswa

Hubungan kausalitas antara variabel konsep diri dapat dijelaskan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 13,783 + 0,461(X) + 0,607(X)$. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah. Artinya apabila semakin tinggi disiplin belajar dan konsep diri siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa begitupun sebaliknya. Selain itu dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar kognitif ditentukan oleh disiplin belajar dan konsep diri. Berdasarkan hasil perhitungan, besarnya pengaruh disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar adalah sebesar 29,90%, dan 70,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh yang cukup kuat dan signifikan antara disiplin belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar kognitif siswa”.

KESIMPULAN

Disiplin belajar dan konsep diri siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Kota Cimahi berada pada kategori cukup kuat dalam mempengaruhi prestasi belajar kognitif siswa. Indikator disiplin belajar siswa meliputi disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran dan disiplin dalam diri sendiri memiliki tingkat rata-rata dengan kategori “sedang”. Sementara itu indikator konsep diri siswa yang meliputi *Perceptual*, *Conceptual* dan *Attitudinal* memiliki tingkat rata-rata dengan kategori “sedang”. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar kognitif memiliki nilai rata-rata dengan kategori “sedang”.

Dalam pengaruhnya disiplin belajar dan konsep diri sama-sama memiliki pengaruh positif yang cukup kuat dan signifikan terhadap prestasi belajar kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar kognitif dapat dipengaruhi oleh disiplin belajar dan konsep diri. Meskipun pengaruh yang dihasilkan oleh variabel disiplin belajar dan konsep diri cukup kuat, tetapi kedua variabel ini sangat signifikan dan memiliki pengaruh yang timbal balik dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar kognitif siswa.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2001). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku)*. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, J. F. (1995). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan kemnusiaan* . Semarang : IKIP Semarang Press.
- El-Anzi, F. (2005). Academic achievement and its relationship with anxiety, self esteem, optimism, and pessimism in kuwaiti students. *Social Behavior and Personality*, 95-104.
- Fitts, W. H. (1971). *The Self Concept and Self Actualization (1st Ed)* . Los Angles: Westren Psychological Service.
- Freeman, J. G. (2008). Academic Achievment, Academic Self-Concept, and Academic Motivation of immigrant Adolescent in the Greater toronto Area Scondary Schools. *Journal of Advanced Academic*, 700-743.
- Guillen, P. A. (2012). Self-concept in University-level FL Learners. *TheInternationalJournaloftheHumanities*, 81-92.
- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- John Ekow Laryea, A.-J. S.-B. (2014). Influence of Students Self-Concept on Their Academic Performance in The Elmina Township. *European Journal of Research and Reflection in Educational Sciences* , 1-10.
- Jpnn.com. (2016, Oktober 1). *Pendidikan Indonesia Urutan Bawah di Survei Internasional*. Diambil kembali dari jpnn Web Site:
<http://www.jpnn.com/read/2016/04/27/393409/Sedih..-Pendidikan-Indonesia-Urutan-Bawah-di-Survei-Internasional->
- Medine Baran, A. M. (2011). A Study of Relationships between Academic Self Concepts, Some Selected Variables and Physics Course Achievement. *International Journal of Education, Vol.3, No.1*, 1-12.
- Muhidin, Sambas. Ali., & Sontani, Uep. Tatang. (2011). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Karya Andika Utama.
- Nicholas Odoyo Simba, J. O. (2016). Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County, Kenya. *Journal of Education and Practice Vol.7, No.6*, 164-173.

Nolan, J. L. (1991). *Principles of classroom management: A*. New York: Prentice Hall, Inc.

Nyabuto, P. M. (2014). Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. *Journal Educational and Social Research*, 4 (1), 289-309.

Pasternak, R. (2013). Discipline, Learning Skill and Academic Achievement.

Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Somayeh, G. (2013). Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 305-314.

Tought, P. (2012). *How Children Succeed: grit, Curiosity and the Hidden Power of Character*. Boston: Houghton Mifflin Harcourt.